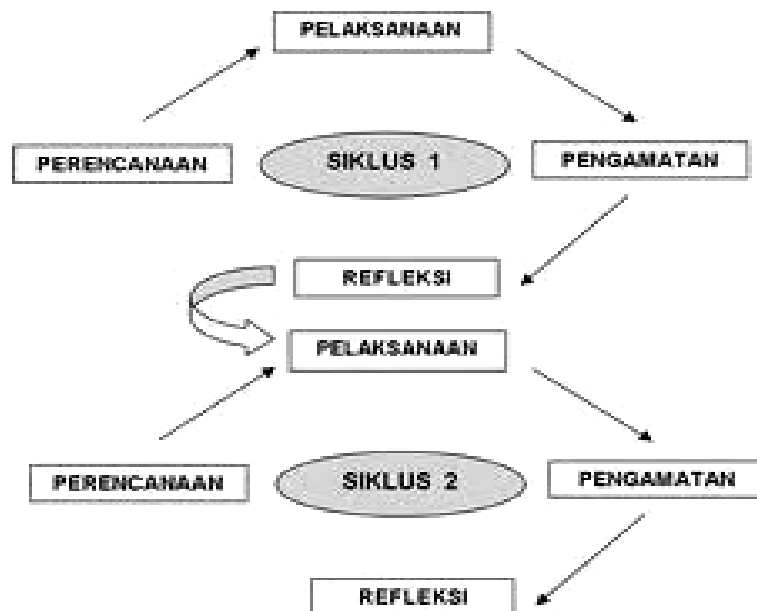


BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Pecoh Raya Kecamatan Teluk Betung Selatan.

Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins, dalam Sakwan 2009: 44). Adapun siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas model Hopkins (1993: 48) dalam Sakwan (2009: 44)

Penelitian tindakan yang dipilih adalah penelitian *self-reflecive inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri. Yaitu guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri, berarti guru mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakan di dalam kelas, apa dampak tersebut bagi siswa, guru mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.

Guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi kelebihan untuk menyempurnakan tindakan yang dianggapnya sudah baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari praktik sendiri bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktik, sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pecoh Raya, Kecamatan Teluk Betung Selatan tahun pelajaran 2012/2013.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 selama 3 bulan, sejak bulan Desember 2012 s/d bulan Februari 2013. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Pecoh Raya, Kecamatan Telukbetung Selatan tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 24 orang, yang terdiri atas 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

a. Non Tes

Non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses penelitian.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai kemampuan menulis deskripsi siswa guna mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 1 Pecoh Raya, Kecamatan Teluk Betung Selatan.

Alat pengumpulan data selama penelitian.

- a. Tes kemampuan menulis.
- b. Lembar panduan observasi.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menskor lembar aktivitas belajar siswa perindikator.
- 2) Menjumlah skor secara utuh
- 3) Menentukan tingkat aktivitas belajar siswa berdasarkan tolok ukur.
- 4) Menghitung rata-rata aktivitas belajar siswa berdasarkan tolok ukur.

$$N = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor aktivitas belajar siswa

n = jumlah skor maksimal

Tabel 3.2 Tolok Ukur Aktivitas Siswa

Rentang Nilai	Skor	Keterangan
90 – 100	5	Aktif Sekali
70- 89	4	Aktif
50 – 69	3	Cukup
30 – 49	2	Kurang
10 – 29	1	Sangat Kurang

(Diadaptasi dari Hartika, 2010: 39)

2. Analisis Kinerja Guru

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menskor lembar kinerja guru peraspek.
- 2) Menjumlah skor secara utuh.
- 3) Menentukan tingkat kinerja guru peraspek berdasarkan tolok ukur.
- 4) Menghitung nilai rata-rata kinerja guru berdasarkan tolok ukur.

$$N = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor kinerja guru

n = jumlah skor maksimal

Tabel 3.3 Tolok Ukur Kinerja Guru

Rentang Nilai	Skor	Keterangan
90 – 100	5	Baik Sekali
70- 89	4	Baik
50 – 69	3	Cukup
30 – 49	2	Kurang
10 – 29	1	Sangat Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiantoro, 1995: 393)

3. Analisis Kemampuan Menulis Deskripsi

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa perindikator (judul, isi karangan, pilihan kata, dan pemakaian ejaan).
- 2) Menghitung tingkat kemampuan siswa menulis deskripsi melalui pemanfaatan media audio visual.
- 3) Menghitung kemampuan siswa menulis deskripsi melalui pemanfaatan media audio visual berdasarkan tolok ukur yang digunakan.

$$N = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor kemampuan menulis

n = jumlah skor maksimal

Tabel 3.4 Tolok Ukur Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Pemanfaatan Media Audio Visual

Rentang Nilai	Skor	Keterangan
90 - 100	5	Baik Sekali
70- 89	4	Baik
50 - 69	3	Cukup
30 - 49	2	Kurang
10 - 29	1	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 1995: 393)

2. Instrumen Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media audio visual berlangsung di sekolah.

Table 3.7 Instrumen Kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	Skor Perolehan	Skor Mak.
I	Kesiapan Guru		
	1. Kelengkapan RPP.		5
	2. Kelengkapan media, mengecek data, dan kesesuaian media dengan indikator yang ingin dicapai.		5
	3. Referensi mata pelajaran bahasa indonesia yang menunjang.		5
	Rata-rata		
II	Pelaksanaan		
	Pendahuluan		
	1. Menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran		5
	2. Memotivasi siswa dengan memberikan gambaran dalam membuat karangan deskripsi.		5
	Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan contoh karangan deskripsi dan film.		5
	2. Guru menjelaskan tentang karangan deskripsi.		5
	3. Guru membimbing siswa dalam menentukan judul karangan.		5
	4. Guru membimbing siswa dalam mengoreksi pilihan kata dan pemakaian ejaan yang tepat.		5
	5. Guru menjelaskan film terkait dengan membuat karangan deskripsi.		5
	6. Guru menugaskan siswa untuk menulis deskripsi melalui pemanfaatan media audio visual.		5
	Penutup		
	1. Menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa tentang karangan deskripsi.		5
	2. Menutup pembelajaran.		5
	Rata-rata		
III	Pengelolaan Waktu		5
	Rata-rata		
IV	Antusiasme Kelas		
	1. Siswa Antusias		5
	2. Guru Antusias		5
	Rata-rata		
	Jumlah skor		80
	Rata-rata		
	Kategori		

Keterangan:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Tabel 3.8 Tolok Ukur Kinerja Guru

Rentang Nilai	Skor	Keterangan
90 - 100	5	Baik Sekali
70- 89	4	Baik
50 - 69	3	Cukup
30 - 49	2	Kurang
10 - 29	1	Sangat Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiantoro, 1995: 393)

3. Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

Tabel 3.9 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Judul	Judul karangan sangat sesuai dengan isi karangan dan film.	5	5
		Judul karangan sesuai dengan isi karangan dan film.	4	
		Judul karangan cukup sesuai dengan isi karangan dan film.	3	
		Judul karangan kurang sesuai dengan isi karangan dan film.	2	
		Judul karangan tidak sesuai dengan isi karangan dan film.	1	

2	Isi karangan	Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan film, memperlihatkan perincian tentang objek, dapat memindahkan kesan pengamatan, dan membentuk daya khayal pembaca.	5	5
		Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan film, memperlihatkan perincian tentang objek, memindahkan kesan pengamatan, tetapi tidak membentuk daya khayal pembaca	4	
		Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan film, memperlihatkan perincian tentang objek, tetapi tidak memindahkan kesan pengamatan, dan tidak membentuk daya khayal pembaca.	3	
		Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan film, tidak memperlihatkan perincian tentang objek, tidak dapat memindahkan kesan pengamatan, dan tidak dapat membentuk daya khayal.	2	
		Karangan ditulis bukan berdasarkan hasil pengamatan film, dan tidak memperlihatkan perincian tentang objek, tidak dapat memindahkan kesan pengamatan, dan tidak dapat membentuk daya khayal.	1	
3	Pilihan kata (diksi).	Pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan hanya terdapat 0-3 kesalahan.	5	5
		Pilihan kata yang digunakan tepat dan terdapat 4-6 kesalahan.	4	
		Pilihan kata yang digunakan cukup tepat dan terdapat 7-9 kesalahan.	3	
		Pilihan kata yang digunakan kurang tepat dan terdapat 10-12 kesalahan.	2	
		Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan terdapat ≥ 13 kesalahan.	1	

4	Pemakaian ejaan	Ejaan yang dipakai sangat sesuai dan terdapat 0-3 kesalahan ejaan	5	5
		Ejaan yang dipakai sesuai dan terdapat 4-6 kesalahan ejaan.	4	
		Ejaan yang dipakai cukup sesuai dan terdapat 7-9 kesalahan ejaan.	3	
		Ejaan yang dipakai kurang sesuai dan terdapat 10-12 kesalahan ejaan.	2	
		Ejaan yang dipakai tidak sesuai dan terdapat ≥ 13 kesalahan ejaan.	1	
Skor Maksimal				20

(Dimodifikasi dari Wahono, 2006:56)

Keterangan skor:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Tabel 3.10 Tolok Ukur Kemampuan Menulis Deskripsi

Rentang Nilai	Skor	Keterangan
90 - 100	5	Baik Sekali
70- 89	4	Baik
50 - 69	3	Cukup
30 - 49	2	Kurang
10 - 29	1	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 1995: 393)

F. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi awal untuk melihat pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di kelas IV SD Negeri 1 Pecoh Raya serta melihat hasil belajar siswa.

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran.
- 3) Membuat instrument soal siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi.
- 4) Mempersiapkan film kartun sebagai media pembelajaran menulis deskripsi.

2. Pelaksanaan

a. Pembelajaran Siklus 1

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengondisikan kelas. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis karangan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

~ Eksplorasi

- a) Guru menyajikan sebuah karangan deskripsi.
- b) Siswa memperhatikan contoh karangan deskripsi.

~ Elaborasi

- a) Guru menjelaskan tentang menulis deskripsi.
- b) Siswa menyaksikan media audio visual berupa film.
- c) Siswa diminta mendeskripsikan tokoh pada film yang telah ditampilkan oleh guru.

- d) Siswa memperhatikan tentang pemilihan kata yang tepat dalam menulis deskripsi.
- e) Siswa diminta menceritakan kembali isi cerita film tersebut secara lisan dengan pilihan kata sendiri.
- f) Siswa memperhatikan tentang pemakaian ejaan yang tepat yaitu penulisan kata, penulisan huruf dan pemakaian tanda baca pada contoh karangan deskripsi.
- g) Siswa diminta untuk menentukan judul film yang ditonton.
- h) Siswa diminta untuk menulis isi cerita film yang ditonton.

~ Konfirmasi

- a) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan judul karangan dan menceritakan isi film yang ditonton.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis deskripsi.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengondisikan kelas. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa menyebutkan kembali pengertian karangan deskripsi.

- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

~ Eksplorasi

- a) Guru meminta siswa membaca dan mencermati hasil pekerjaan pada pertemuan pertama.
- b) Siswa membaca dan mencermati hasil pekerjaan siswa pada pertemuan pertama.
- c) Guru meminta siswa mengamati film.
- d) Siswa mengamati film.
- e) Siswa menjawab pertanyaan seputar isi film.

~ Elaborasi

- a) Guru membagikan lembar kerja siswa dan memberikan pengarahan untuk menulis deskripsi.
- b) Guru meminta siswa mendeskripsikan tokoh melalui pemanfaatan media audio visual berupa film.
- c) Siswa diminta mendeskripsikan tokoh melalui pemanfaatan media audio visual berupa film.
- d) Siswa menulis deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata dan pemakaian ejaan yang tepat.
- e) Siswa diminta untuk menentukan judul karangan sesuai dengan film yang ditayangkan.

~ Konfirmasi

- a) Guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis deskripsi.

- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis deskripsi.

3. Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah melalui pemanfaatan media audio visual, pembelajaran di kelas lebih efektif, apa pengaruhnya, dan bagaimana pembelajarannya yang akan dijalani.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Dari hasil observasi, guru merefleksikan diri apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa beserta kendala yang dihadapi. Hasil analisis data yang dilaksanakan ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua dan rencana perbaikan tindakan untuk siklus kedua.

G. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas siswa dan kinerja guru mencapai nilai rata-rata $\geq 70\%$.
2. Pada akhir penelitian secara klasikal ketuntasan belajar siswa $\geq 75\%$ dari jumlah 24 orang siswa dengan KKM 70.